

DAFTAR WAWANCARA

1. Bagaimanakah cara berdirinya BAZNAS Kota Semarang?
2. Apa Visi dan Misi BAZNAS Kota Semarang?
3. Bagaimanakah struktur organisasi BAZNAS Kota Semarang ?
4. Bagaimanakah pola perhimpunan dana Zakat BAZNAS Kota Semarang ?
5. Bagaimanakah program pendanaan dana Zakat ?
6. Bagaimanakah pengawasan pengelolaan BAZNAS Kota Semarang ?
7. Bagaimanakah prosedur dan tata cara pelaksanaan pengawasan BAZNAS Kota Semarang ?
8. Bagaimakah standar pengawasan pengelolaan Zakat BAZNAS Kota Semarang ?
9. Bagaimakah penentuan pengukuran standar pengawasan pengelolaan Zakat BAZNAS Kota Semarang ?
10. Apakah tindakan koreksi yang dilakukan BAZNAS Kota Semarang terhadap penyimpangan yang terjadi ?

Mm

WAWANCARA BAZNAS KOTA SEMARANG DENGAN PAK ASHAR

Baz Kota Semarang Lembaga Pemerintah Spiritual tentunya sesuai dengan Undang-undang baru berbeda dengan yang lama. BAZNAS yang lama ada komisi pengawasan, sedangkan BAZNAS yang baru ada wali Kota Semarang, Kementrian Agama dan ada elemen Masyarakat. Pengawasan dibagi menjadi 2 yaitu pengawasan Internal dan Eksternal.

1. Pengawasan Internal

Pengawasan Internal, menggunakan ekspetorat kompetorat kota Semarang. Pengawasan Internal di BAZNAS Kota Semarang dibagi 3 bentuk, yaitu

- a. Pengawasan langsung oleh komisi pengawas (internal audit).

Pengawasan ini dilaksanakan oleh bagian pengawasan di BAZNAS Kota Semarang yaitu komisi pengawas (internal auditor) yang bertugas melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap kinerja Badan Pelaksana

BAZNAS Kota Semarang yang meliputi pelaksanaan administrasi dan teknis pengumpulan, pendistribusian, pendayagunaan dan pengembangan. Setiap pelanggaran atau penyimpangan yang dilakukan oleh Badan Pelaksana BAZNAS Kota Semarang, oleh komisi pengawas akan disampaikan kepada Dewan Pertimbangan BAZNAS Kota Semarang untuk ditindak lanjuti.

b. Sistem Pemantauan Bulanan

Sistem pelaporan keuangan di BAZNAS Kota Semarang dilakukan setiap bulan dalam rapat bulanan pembahasan pelaksanaan setiap program BAZNAS Kota Semarang (pelaksanaan rapat pembahasan program yang telah terlaksana antara tanggal 15-20 tiap bulan). Dalam pelaksanaan rapat bulanan dibuatkan laporan tertulis mengenai pelaksanaan pengelolaan zakat yang telah disalurkan BAZNAS Kota Semarang melalui program-program yang telah dilaksanakan. Selanjutnya, laporan tersebut diberikan kepada setiap instansi yang anggota-anggotanya telah memberikan dana zakat, infaq dan shadaqah kepada BAZNAS Kota Semarang. Dalam laporan tersebut berisi tentang jumlah pemasukan maupun pengeluaran setiap bulan yang telah diterima dan disalurkan BAZNAS Kota Semarang guna mencapai tujuan BAZNAS Kota Semarang organisasi yang profesional, amanah dan transparan.

c. Sistem Pemantauan Tahunan

Pemantauan komisi pengawas BAZNAS Kota Semarang dilaksanakan melalui penyerahan laporan tahunan atas pelaksanaan tugasnya kepada pemerintah kota Semarang dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Semarang. Dalam penyampaian laporan tahunan ini, setiap kepala bidang dan urusan di BAZNAS Kota Semarang menyampaikan laporan kepada ketua BAZNAS Kota Semarang melalui sekretaris, dan sekretaris menampung laporan-laporan tersebut serta menyusun laporan berkala ke dalam sebuah laporan (laporan tahunan dan bulanan).

2. Pengawasan Eksternal

Pengawasan Eksternal, menggunakan audit Endependen. Audit Endependen yang jelas bukan dibawah Intruksi manapun, dari pihak- pihak swasta yang diketahui ada Interpretasi dari Pemerintah pihak.

Pengawasan yang namanya musim transisi itu di Kementrian Agama sudah membentuk tim audit syariah, kemarin hari senin jam 10 dari pihak BAZNAS kedatangan dari pusat maupun Provinsi terkait dengan penerimaan Zakat dan pengelolaan tersebut. Disamping itu kedepan di harapkan untuk bisa di audit secara Endependen, BAZNAS sudah mencoba di audit Endependen, tapi belum selesai, karena tentu ada beberapahal belum di teliti secara detail dari tim Independen, karena BAZNAS mengaudit sejak lamatahun 2011 sampai 2015,dan di tahun 2016 ini masih belum selesai juga butuh waktu lama.

Dalam struktur Organisasi, BAZNAS Kota Semarang sesuai dengan Undang- undang harus mengikui aturan main jadi nanti ada ketua dan di bantu oleh 4 wakil ketua dan ada sekretaris baru ada stafnyadan ada badan pelaksana, badan pelaksana inilah yang melaksanakandan kami baru tahap masa transsisi(peralihan) dari undang- undang 38 ke 23.

Struktur organisasi BAZ Kota Semarang meliputi:

- a. Dewan Pertimbangan, meliputi: Penasehat, Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Wakil Sekretaris, dan Anggota
- b. Komisi Pengawas, meliputi : Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Wakil Sekretaris, dan Anggota
- c. Badan Pelaksana, meliputi : Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Wakil Sekretaris, Bendahara, Wakil Bendahara, Seksi-seksi : (1) Pengumpulan, (2) Pendistribusian, (3) Pendayagunaan, dan (4) Pengembangan

Standar pengawasan BAZNAS Kota Semarang

- a. Standar pengawasan yang ada di BAZNAS Kota Semarang berupa sasaran, kuota dan anggaran dana pelaksanaan. Hal itu tercantum dalam perencanaan program kerja dari masing-masing unit atau bidang. Sasaran yang ada di BAZNAS Kota Semarang yaitu berupa sesuatu yang dikenai

atau dijadikan objek dari berbagai kegiatan yang ada dalam setiap programnya.

b. Penentuan Pengukuran

Penentuan pengukuran pelaksanaan pengawasan di BAZNAS Kota Semarang dapat dilihat dari target-target yang sudah ditetapkan sebelumnya.

1. Tindakan Koreksi Pengawasan BAZNAS Kota Semarang

Tindakan koreksi adalah sebagai bukti adanya pengawasan dalam pelaksanaan kegiatan di BAZNAAS Kota Semarang yang berupa mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan. Dalam hal ini, BAZNAS Kota Semarang mengambil tindakan dengan mengubah standar yang ada dan memperbaiki pelaksanaan kegiatan.

- a. Biasanya evaluasi yang dilakukan BAZNAS Kota Semarang yaitu dalam rapat satu bulan sekali, enam bulan sekali dan satu tahun sekali, rapat tersebut membahas tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing bidang dalam merealisasikan tugas kerjanya.

Untuk bidang pengawasan, kegiatan perencanaan meliputi:

- a. Kegiatan BAZCAM disamakan dengan kegiatan yang ada di BAZNAS Kota Semarang, oleh karena itu dalam proses pelaksanaannya perlu pengawasan agar kegiatan BAZCAM tidak menyimpang dari kegiatan yang sudah ditentukan BAZNAS. Monitoring ini dilakukan bersamaan dengan pembinaan para pengurus BAZCAM
- b. Melaksanakan monitoring kegiatan hasil dari pendayagunaan zakat, infaq dan shadaqah yang dilakukan oleh masyarakat. Hal ini dilakukan sebagai bahan pengelolaan dana zakat, infaq dan shadaqah.
- c. BAZNAS Kota Semarang bekerjasama dengan pemerintah kabupaten, dalam hal melaksanakan monitoring kegiatan zakat fitrah, zakat mal, infaq dan shadaqah yang dilakukan oleh pemerintah kota Semarang.

Standar mengandung arti sebagai suatu satuan pengukuran yang dapat digunakan sebagai patokan untuk penilaian hasil-hasil dan yang dapat

dijadikan standar adalah tujuan, sasaran, kuota dan target pelaksanaan. Jika melihat standar yang ada di BAZNAS kota Semarang sudah sesuai teori-teori yang ada pada BAB II, namun kekurangan dari penentuan standar BAZNAS Kota Semarang adalah tidak adanya tujuan dan target dalam setiap kegiatan. Padahal dari tujuan inilah akan diketahui kemana arah dari kegiatan yang akan dilakukan. Kalau bisa malah tujuan dari tiap-tiap kegiatan itu tidak satu, melainkan bisa beberapa tujuan dan jika melihat sasaran yang ada di program kerja pengurus BAZNAS Kota Semarang hanya berupa sasaran utama saja. Sebenarnya sasaran itu dapat berupa sasaran utama dan sasaran ikutan. Sasaran utama merupakan sesuatu yang dijadikan sumber bidikan, sasaran utama ini yang diprioritaskan.

Tugas dan wewenang pengurus BAZNAS Kota Semarang adalah sebagai berikut:

1. Dewan pertimbangan

Berfungsi memberikan pertimbangan, saran, fatwa dan rekomendasi kepada Badan Pelaksana dan Komisi Pengawasan dalam pengelolaan Badan Amil Zakat, meliputi: aspek syari'ah dan aspek manajerial.

2. Dewan pengawas

Berfungsi sebagai pengawas internal lembaga atas operasional kegiatan yang dilaksanakan badan pelaksana

3. Dewan Pelaksana

Berfungsi sebagai pelaksana dalam pengelolaan Badan Amil Zakat

a. Cara pelaksanaan pengawasan pengelolaan zakat yang dilakukan BAZNAS Kota Semarang

- 1) BAZNAS Kota Semarang bersama-sama dengan jajarannya mengadakan pengawasan
- 2) Dari pihak BAZNAS Kota Semarang mengecek bentuk laporan hasil pengelolaan zakat
- 3) Mengadakan sosialisasi kepada pengelola zakat

- 4) Memantau para pengelola zakat, apakah sudah bekerja dengan baik atau benar
- b. Fungsi pengawasan pengelolaan zakat yang dilakukan BAZNAS Kota Semarang
 - 1) Agar pengelola zakat bekerja dengan baik dan sungguh-sungguh
 - 2) Agar harta zakat benar-benar dimanfaatkan dan dikelola dengan baik
 - 3) Agar harta zakat tidak hilang

Visi dan misi BAZNAS Kota Semarang

Visi

Mewujudkan pengelolaan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIZ), yang berdayaguna dan berhasilguna berdasarkan asaskeadilan dan keterbukaan

Misi

1. Menumbuhkan kepercayaan masyarakat muslim akan arti pentingnya ZIZ
2. Mengelola dana ZIZ secara profesional, berbasis manajemen modern dan syariah
3. Memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan hidup kaum ekonomi lemah (dhu'afa)

Motto

Meneguhkan hati, mengiklaskan amal, berbagi bersama

BAZNAS
Hormat saya

(Pak Ashar)

DAFTAR GAMBAR

Penyaluran Bantuan Korban Bencana di Gunung Pati



Penyaluran Bantuan Korban Rumah Roboh di Simongan



Penyaluran Korban Longsor di Gunung Pati



Studi Banding ke BAZNAS JATIM dan Rumah Sehat



Studi Banding ke BAZNAS Kab. Sragen



Struktur Organisasi BAZNAS Kota Semarang

DEWAN PERTIMBANGAN

Ketua

(Walikota Semarang)

Wakil Ketua

H. Taufik Rahman, SH., M.Hum

(Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Semarang)

Sekretaris

Ir. Kukrit Suryo Wicaksono

(Tokoh Masyarakat/CEO Suara Merdeka)

Wakil Sekretaris

Drs. KH. Karim Assalwy, M.Ag

(Ketua MUI Kota Semarang)

Anggota

Dr. Widhi Handoko, SH.,Sp.N..

(Ketua PD Muhammadiyah Kota Semarang)

KH. Shodiq Hamzah

(Ketua PC NU Kota Semarang)

H. Musta'in

(Tokoh Masyarakat)

Drs.H. Hasan Toha Putra, MBA.

(Pengusaha)

Dr. Ir. H. Edi Noersasongko, M.Kom

(Rektor UDINUS Kota Semarang)

KOMISI PENGAWAS

Ketua

Abdul Azis, SH.,MH

(Kepala Kejaksaan Negeri Kota Semarang)

Sekretaris

Drs. Cahyo Bintarum, M.Si.

(Kepala Inspektorat Kota Semarang)

Anggota

H. Suhaimi, SH.,MH.

(Ketua Pengadilan Agama Kota Semarang)

Dr. H. Mahfudz Ali, SH.,M.Si.

(Tokoh Masyarakat)

Drs. KH. Dzikron Abdullah

(Tokoh Masyarakat)

BADAN PELAKSANA

Ketua

Hendrar Prihadi, SE., MM.
(*Wakil Walikota Semarang*)

Ketua I

Prof. Dr. Muhibbin, MA
(*Rektor IAIN Walisongo*)

Ketua II

HM. Rukiyanto, SH.
(*Ketua Komisi D DPRD Kota Semarang*)

Sekretaris

Dra. Chuwaisoh
(*Penyelenggara Syariah pada Kantor Kementerian Agama Kota Semarang*)

Sekretaris I

Drs. Suparman
(*Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda Kota Semarang*)

Sekretaris II

Zumroni, SH.I.
(*Staf pada Kantor Kementerian Agama Kota Semarang*)

Bendahara

Djody Aryo Setiawan, SE., Akt.
(*Pengusaha*)

Sie Pengumpulan**Ketua**

Drs. Bunyamin, M.Pd.
(*Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang*)

Anggota

Drs. Agung Hardjito, MM
(*Sekretaris DPKAD Kota Semarang*)

Dede Indra Permana, SH.
(*Ketua BPD HIPMI Jawa Tengah*)

H. Koco Parwoto, SH.,MH.
(*Bank Jateng*)

H. Tedi Permana, SE.,MM.
(*Kepala Kantor POS Indonesia Semarang*)

Slamet Budi Utomo, S.Ag.,SH.,M.Hum.
(*Staff pada BAPPEDA Kota Semarang*)

Muhtadin, SH.I.
(*Unsur Masyarakat*)

Sie. Pendistribusian**Ketua**

H. Syamsudin, S.Ag., MH.

(Kepala Sub. Bagian Tata Usaha Kementerian Agama Kota Semarang)

Anggota

Abdul Haris, SH., MM.

(Kepala Bagian Hukum Setda Kota Semarang)

H. Much Sapari, S.Ag.,M.Pd.I.

(Pengawas Agama Kantor Kementerian Agama Kota Semarang)

Wahyudi.

(Unsur Masyarakat)

Hj. Siti Rochayah.

(Unsur Masyarakat)

Sie. Pendayagunaan

Ketua

Dra.Hj. Ayu Entys WLES., MM.

(Asisten Administrasi, Perekonomian, Pembangunan dan Kesra Sekda Kota Semarang)

Anggota

Arnaz Agung Andrarasmara.

(BPC. Gapensi Kota Semarang)

Dr. Ali Imron, M.Ag.

(Dosen IAIN Walisongo)

H. Azhar Wibowo, SH.,M.Pd.I.

(Kasi Bimbingan Masyarakat Islam pada Kantor Kementerian Agama Kota Semarang)

Tri Mursito, A.Md.

(Unsur Masyarakat)

Sie. Pengembangan

Ketua

Dr. Arif Junaedi

(Sekretaris Kopertais Jawa Tengah)

Anggota

Farhan Hilmie, S.Ag.

(Tokoh Masyarakat/ LSM IDDEM)

Drs.H. Ahmad Zainuddin, MH.

(Kasi Pendidikan Agama Islam pada Kantor Kementerian Agama Kota Semarang)

M. Rikza Chamami, S.Pd.I., M.Si.
(Dosen IAIN Walisongo)

Drs. Mundakir
(Unsur Masyarakat)

Muhammad Asyhar, S.Sos.I.
(Unsur Masyarakat)

(Sesuai SK Walikota Semarang No. 451.12/509)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

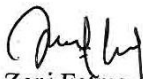
Nama : Zeni Fatmawati
Tempat/ Tanggal Lahir : Demak, 18 September 1993
Alamat : Desa Bungo RT/RW 02/04 Kecamatan Wedung
Kabupaten Demak
Alamat Sementara : Perum Bringin Lestari Blok E No 602
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam

Jenjang Pendidikan :

1. SD Negeri 01 Bungo Tahun Lulus 2006
- 2.
3. SMP Negeri 01 Wedung Tahun Lulus 2009
4. SMA Negeri 02 Demak Tahun Lulus 2012
5. Fakultas FEBI UIN Walisongo Semarang Angkatan 2012

Demikian daftar riwayat hidup ini di buat dengan sebenarnya dan semoga dapat di gunakan sebagaimana semestinya.

Semarang, 24 November 2016
Penulis,


Zeni Fatmawati
122411191